

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *EXPERIMENTAL BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 7 MEULABOH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Budiyono

SD Negeri 7 Meulaboh Aceh Barat
budiyonombo96@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Experimental Based Learning Pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Melalui Model Pembelajaran Experimental Based Learning. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik Pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 36,36% pada pra penelitian meningkat menjadi 63,63% pada siklus I dan meningkat menjadi 81,81% pada siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. model pembelajaran experimental based learning dapat meningkatkan Pemahaman dan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung campuran pada siswa kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode, *Experimental Based Learning*, Matematika, Operasi Hitung Campuran.

PENDAHULUAN

Struktur kurikulum SD/MI memuat delapan mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Dalam delapan mata pelajaran tersebut terdapat mata pelajaran matematika yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari melalui materi bilangan pengukuran dan geometri. Objek langsung yang diperoleh dalam belajar matematika adalah fakta, keterampilan, konsep dan aturan. Kemampuan matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk kemampuan operasi hitung, yang sangat diperlukan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat matematis. Misal seorang guru akan menentukan nilai rapot seorang siswa, dalam penentuan nilai rapot digunakan operasi hitung di mana nilai-nilai siswa dijumlahkan kemudian dibagi. Jika guru tidak memiliki keterampilan operasi hitung tentunya akan terjadi kesalahan nilai rapot, yang tentunya berdampak pada siswa yang bersangkutan. Siswa harus dapat menguasai kemampuan Operasi Hitung Campuran yang disampaikan saat pembelajaran di dalam kelas, agar siswa dapat menerapkan

dengan tepat kemampuannya tersebut dalam menghadapi persoalan sehari-hari yang dihadapinya.

Dengan melihat rekap nilai pelajaran matematika kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, khususnya materi operasi hitung, dapat disimpulkan kalau 63.64% siswa memiliki kemampuan operasi hitung yang rendah. Nilai mereka rata-rata di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Lemahnya kemampuan Operasi Hitung Campuran siswa dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya variasi penerapan metode pembelajaran. Dalam mengajar, guru cenderung menggunakan metode ekspositori dan lebih menekankan pada penguasaan materi, sehingga mengesampingkan proses belajar siswa. Dalam kegiatan belajar di kelas IIISD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, khususnya pembelajaran operasi hitung, belum terdapat proses pembelajaran yang dikatakan sebagai proses belajar yang baik. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak efektif, karena guru harus mengulang menjelaskan materi kepada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran. Proses belajar pun dinilai tidak menyenangkan, terbukti sebagian anak lebih memilih asyik dengan dunianya sendiri.

Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menerapkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa usia Sekolah Dasar (SD), misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran kurang didukung dalam penggunaan strategi, pendekatan, metode, media dan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga kurang membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan kata lain masih konvensional.

Untuk alternative permasalahan tersebut perlu tindakan strategis, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sehingga menumbuhkan keaktifan, tanggungjawab baik individu maupun kelompok, dan membangkitkan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, penulis berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui perbaikan pembelajaran. Dari berbagai literature ditemukan salah satu metode pembelajaran yang relevan dan dianggap efektif, yaitu dengan metode *experimental based learning*.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti melakukan penelitian untuk pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran *Experimental Based Learning* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat meningkatkan Pemahaman dan hasil belajar siswa untuk memahami suatu konsep karena anak bias memperoleh pengetahuan dan mengalami langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arah dan tujuan penelitian tindakan ini yaitu demi kepentingan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian

tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan 8 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan oleh observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pra siklus siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 36.36%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 57.20.

pada siklus I diketahui bahwa dari 22 siswa yang melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *experimental based learning*, diperoleh 14 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Operasi Hitung Campuran dan terdapat 8 siswa yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I adalah 63.63% dengan nilai rata-rata 65.00. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan nilai pra siklus yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pra siklus pra penelitian.

Pada siklus I, siswa juga telah mengalami peningkatan pemahaman jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum penggunaan model pembelajaran *experimental based learning*. Persentase pemahaman siswa dalam pembelajaran pada siklus I pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dan dapat dilihat siswa yang paham dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak aktif adalah sebanyak 8 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 12 siswa dan yang tidak aktif adalah sebanyak 9 siswa. Siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 15 siswa dan yang tidak aktif adalah 7 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib sebanyak 16 siswa dan yang tidak aktif adalah 6 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 65.65% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dari 63.63% pada siklus I meningkat menjadi 81,81% pada siklus II. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 83.04. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menandakan bahwa siswa telah mengalami peningkatan pemahaman siswa pada materi Operasi Hitung Campuran melalui penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* pada pembelajaran. Pada siklus II pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman belajar jika dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I. Persentase pemahaman siswa

dalam pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dari 22 siswa, siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 18 orang siswa dan siswa yang tidak aktif adalah sebanyak 4 orang. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 18 siswa dan yang tidak aktif adalah sebanyak 4 siswa. Siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 20 siswa dan yang tidak aktif adalah 2 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib sebanyak 17 siswa dan yang tidak aktif adalah 5 siswa Berdasarkan hasil observasi, rata-rata pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 83.63% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* telah memperlihatkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 63.63%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 81,81%. Peningkatan hasil belajar siswa ini menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* telah meningkatkan persentase hasil belajar siswa antar siklus. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajarsiswa pada setiap siklus menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* juga telah memperlihatkan peningkatan persentase siswa yang paham dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Perbandingan persentase siswa yang paham dalam proses pembelajaran antar siklus dapat dilihat terjadi peningkatan persentase pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, persentase siswa yang paham dalam proses pembelajaran adalah 65.65%. Pada siklus II, persentase pemahaman siswa dalam proses pembelajaran telah meningkat dari 83.63. Hal ini menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran *experimental based learning* telah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Secara rinci perbandingan peningkatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran antar siklus terlihat peningkatan jumlah siswa yang paham dalam proses pembelajaran. Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap pola belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan siswa yang paham dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung campuran melalui model pembelajaran *experimental based learning* pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *experimental based learning* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Pemahaman belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 65.00 dengan presentase 63.63%, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 83.04 dengan presentase 81.81 %.
2. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *experimental based learning* adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I pemahaman siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 65.65%, serta siklus II 83.63%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru penjaskes yang sering menemukan kendala dalam penyampaian materi kepada siswa agar dapat merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Bagi guru yang tertarik dengan penelitian ini disarankan untuk menggunakan bahan lainnya sebagai model pembelajaran pada materi Operasi Hitung Campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Anderson, Lorin W & David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Arikunto, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga,
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya,
- Retno Winarni. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Widyasari,
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Winataputra Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka,
- Depdiknas. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.